

Persepsi Guru PAUD Terhadap Model Pembelajaran dan Hasil Belajar Anak Usia Dini

Refki Agung Purwanto

Universitas Islam Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

*Email: refkiagungpurwanto13661@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i2.113>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 24 Desember 2021

Revisi Akhir: 23 Februari 2022

Disetujui: July 30 Maret 2022

Terbit: 30 April 2022

Kata Kunci:

Guru PAUD,
Model Pembelajaran,
Hasil Belajar



ABSTRAK

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru dalam rangka memberi pelajaran kepada siswa dengan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pentingnya anak didik sejak usia dini karena pada masa ini seluruh aspek perkembangan anak (kognitif, sosio-emosional, bahasa, nilai dan moral, fisik-motorik) mengalami pertumbuhan perkembangan yang sangat pesat. Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pendidikan anak usia dini terhadap model pembelajaran dan hasil belajar anak usia dini. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode simple random sampling kepada guru-guru PAUD dan juga kepada mahasiswa secara umum responden yang berjumlah 29 orang. Sampel ini melalui platform Google form yang disebarakan lahir pada tanggal 11 Oktober 2021 sampai 17 Oktober 2021. Hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar pendidikan anak usia dini. Gunakan satu model pembelajaran lebih efektif dibandingkan menggunakan berbagai macam variasi model pembelajaran khusus untuk anak usia dini, dikarenakan oleh berbagai macam faktor. Saran dari peneliti Semoga dengan adanya penelitian ini bisa memberikan wawasan yang luas mengenai model pembelajaran terhadap anak usia dini.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh pembelajaran ditentukan yang mana proses pembelajaran ini melibatkan berbagai komponen di antaranya, guru, tujuan, sarana, dan strategi atau metode dan model pembelajarannya. Semua komponen itu saling melengkapi dan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya. Globalisasi (Rahman & Kencana, 2020) model pembelajaran pendidikan menjadi salah satu problem penting yang harus segera diselesaikan. Untuk itu, menjadi sangat penting untuk segera diterapkan suatu model pembelajaran baru yang dapat membantu anak untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. (Rahman & Kencana, 2020).

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. (Fadlillah & Ponorojo, 2018).

Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru dalam rangka memberi pelajaran kepada siswa dengan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Latif, 2010) Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini terdapat beberapa model pembelajaran, yakni: (a) model pembelajaran klasikal, (b) model pembelajaran kelompok (cooperative learning), (c) model pembelajaran area, (d) model pembelajaran sudut-sudut, (e) model pembelajaran BCCT (Beyond Centre and Circle Time; Latif, 2010).

Model pembelajaran anak usia dini yang didukung oleh aliran-aliran, baik dalam kajian psikologi dan juga filsafat. Pertama adalah model pembelajaran behaviorisme. Menurut pandangan ini, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang dapat diamati

(observable) dan dapat diukur (measurable) (Eprilia et al., 1988). PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Surya et al., 2017).

Namun, Saat ini model pembelajaran pendidikan anak usia dini masih didominasi oleh pengajaran berpusat pada guru. (Ruqoyah, n.d.) pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah kehidupan melalui situasi yang nyata dengan tujuan tertentu. (Eprilia et al., 1988) Tujuan utama pembelajaran di PAUD anak bisa membaca, menulis dan berhitung sesuai dengan tingkat usia anak, dan hal ini karena sekolah menyahuti permintaan orangtua yaitu, setelah anak selesai harus bisa lancar dalam membaca, menulis dan berhitung. (Sariana marbun, Feny handayani, 2019).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang berpengaruh terhadap pendidikan pada usia selanjutnya terutama pertumbuhan dan perkembangannya. (Latif, 2010) yang demikian menjadi keprihatinan kita semua, semoga para anak usia emas sebagai bagian dari generasi penerus tetap dapat tumbuh dan berkembang sebagai modal dan aset bangsa dalam pembangunan di masa mendatang. (Lembaga & Di, 2020). Pentingnya anak dididik sejak usia dini karena pada masa ini seluruh aspek perkembangan anak (kognitif, sosio-emosional, bahasa, nilai dan moral, fisik-motorik) mengalami pertumbuhan perkembangan yang sangat pesat. (Sariana marbun, Feny handayani, 2019).

Berdasarkan hasil pemaparan diatas pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar sangat menentukan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru PAUD terhadap model pembelajaran dan hasil belajar anak usia dini. Sebab persepsi para guru yang berbeda diharapkan dapat memverikan inovasi baru dalam model pembelajaran sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada survey ini yaitu metode Kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan juga menggunakan *Simple Random Sampling* pada guru, mahasiswa dan guru PAUD. *Simple Random Sampling* atau biasa disingkat *Random Sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. (Arieska et al., 2018).

Pengumpulan data ini menggunakan Google Form yang di dalamnya terdiri dari 7 pertanyaan/ instrument yang dibagikan melalui aplikasi WhatsApp ke responden. Adapun 7 pertanyaan / instrument yang digunakan:

Tabel 1. Pertanyaan/Instrumen

No.	Pertanyaan
1	Metode pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan AUD
2	Pemahaman peserta didik terhadap model pembelajaran
3	Model pembelajaran yang berbeda-beda mempengaruhi hasil belajar AUD
4	Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar
5	Pengaruh baik penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar AUD
6	Efektivitas penggunaan satu model pembelajaran
7	Penggunaan variasi model pembelajaran

Kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan melihat jawaban dari responden, dan akan dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 7 hari dengan responden mengisi pada *Google Form* yang telah dibagikan peneliti kepada responden. Dan dibawah ini hasil dari peneliti tentang persepsi guru PAUD terhadap model pembelajaran dan hasil belajar anak usia dini :

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden

No.	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Metode pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan AUD	65,5%	34,5%	-	-
2	Pemahaman peserta didik terhadap model pembelajaran	75,9%	24,1%	-	-
3	Model pembelajaran yang berbeda-beda mempengaruhi hasil belajar AUD	55,2%	41,4%	1,3%	-
4	Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar	65,5	31%	1,5%	-
5	Pengaruh baik penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar AUD	48,3%	20,7%	-	27,6%
6	Efektivitas penggunaan satu model pembelajaran	62,1%	31%	13,7%	6,9%
7	Penggunaan variasi model pembelajaran	17,2%	31%	-	48,3%

Keterangan:

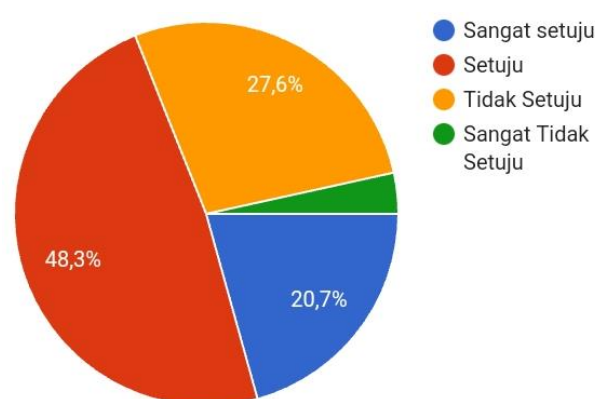
SS: sangat Setuju

S: setuju

TS: Tidak setuju

STS: Sangat tidak setuju

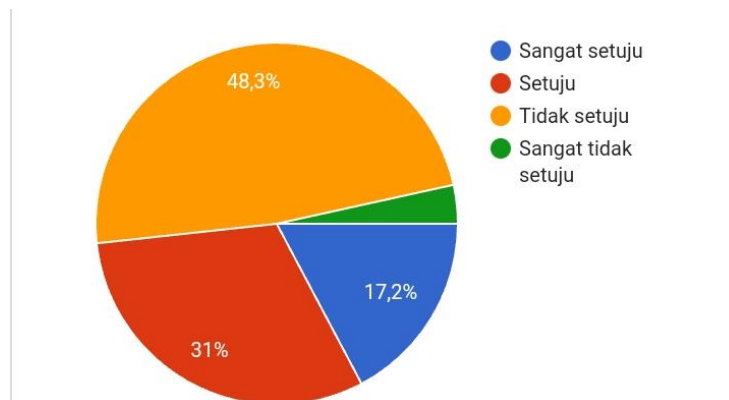
Berdasarkan tabel di atas yang berisikan jawaban responden dapat di deskripsikan bahwa persepsi guru PAUD terhadap model pembelajaran dan hasil belajar anak usia dini :



Gambar 1. Pernyataan Pengaruh Satu Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAUD

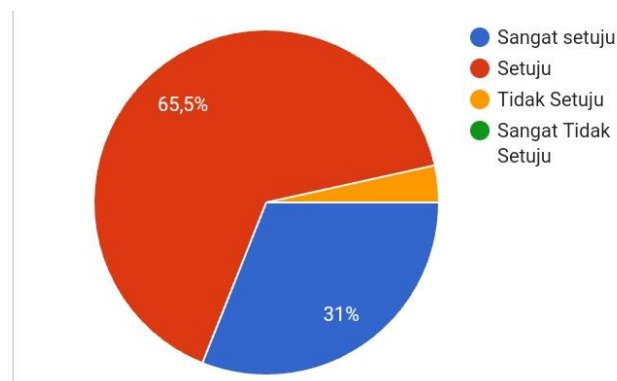
Dari gambar 1 kita mengetahui bahwa satu model pembelajaran yang digunakan guru PAUD terhadap hasil belajar anak usia dini berpengaruh baik dengan persentase 48,3 % yang setuju dan 27,6 % yang tidak setuju akan pernyataan tersebut, 20,7 % yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Maka penggunaan satu model

pembelajaran lebih mendominasi jika dilihat dari jumlah responden yang menjawab instrumen tersebut. Hal ini senada dengan pernyataan bahwa Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini disebabkan interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan diantara anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lancar. (Rocmah & Sidoarjo, 2012) kenyamanan daei model pemebelajaran akan berdampak baik kepada hasil belajar anak usia dini.



Gambar 2. Pernyataan Efektivitas Satu Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar AUD

Dari gambar 2 kita mengetahui bahwa satu model pembelajaran yang digunakan guru PAUD terhadap hasil belajar anak usia dini tidak efektif dengan persentase 48,3 % yang tidak setuju dan 315 % yang setuju akan pernyataan tersebut. 17,2 % yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Maka penggunaan satu model pembelajaran tidak efektif terhadap hasil belajar anak usia dini jika dilihat dari jumlah responden yang menjawab instrumen tersebut. Model pembelajaran yang efektif dapat dilakukan melalui pendekatan deduktif dapat disimpulkan bahwa guru lebih aktif dibandingkan dengan siswa. (Untari, Kis, 2020). pembelajaran pada PAUD biasanya menggunakan metode yang konvensional dengan bertatap muka yaitu dengan adanya interaksi antara guru dan siswa agar terciptanya suasana yang menyenangkan, adanya berbagai macam metode mengajar yang digunakan serta adanya sarana yang aman dan nyaman di lingkungan sekolah (Dini, 2018)



Gambar 3. Hasil Belajar Dipengaruhi Sebagian Besar oleh Model Pembelajaran

Dari gambar 3 kita mengetahui bahwa hasil belajar dipengaruhi sebagian besar oleh model pembelajaran yang digunakan dengan persentase 65,5 % yang setuju dan 31 % yang sangat setuju akan pernyataan tersebut. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. {Formatting Citation}. Maka hal yang bisa dilakukan oleh guru ataupun model pembelajaran yang dapat digunakan misalnya seperti model pembelajaran kontekstual, Pembelajaran kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Humaidi & Sain, 2020) Maka Guru harus memiliki persepsi yang tepat terhadap karakteristik dan kebutuhan peserta didik, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik (Eprilia et al., 1988)

Anak usia sekolah (6-12 tahun) sudah mulai memasuki lingkungan di luar rumahnya. Anak akan lebih percaya dengan perkataan gurunya daripada orangtuanya sendiri. (Endang, 2012) maka peran orang tua pun berpengaruh terhadap hasil belajar anak usia dini. Anak adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. (Jazuli, 2019)

Guru yang kreatif adalah guru yang kaya akan gagasan inovasi untuk mengantarkan siswanya menjadi inovator ulung di masa depan. (Mulyasana, 2020) Maka dari itu seorang guru Mampu mengenal gaya belajar akan membantu seseorang untuk menentukan cara belajar yang lebih efektif untuk peserta didik (Harpeni Dewantara, 2020)

Metode dan pelaksanaan pembelajaran perlu dikaji ulang pada penanggulangan masalah dan hambatan yang dihadapi oleh guru, siswa, maupun orang tua. (Magdalena et al., 2020) Media pembelajaran telah maju dan berkembang seiring dengan lahirnya revolusi komunikasi yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran selain media yang sudah ada sebelumnya seperti guru, buku teks dan papan tulis (Habibah et al., 2020).

KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi guru mengenai model pembelajaran untuk anak usia dini mereka menggunakan berbagai macam model-model yang yang cocok dengan anak usia dini diantaranya model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran OOTparts, dan model pembelajaran yang lainnya. Inti dari pembelajaran yang diberikan adalah hal-hal yang menunjang kreativitas anak usia dini inovasi serta pengembangan imajinasi mereka mengenai segala sesuatu. Maka dari itu model-model pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini biasanya diiringi dengan berbagai macam permainan. Hasil belajar yang yang didapatkan berupa perkembangan anak usia dini dari segi berpikir dan juga bisa mengenali lingkungan hidup mereka.

REFERENSI

- Arieska, P. K., Herdiani, N., Sampling, S., & Relatif, E. (2018). *PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING BERDASARKAN*. 6 (2).
- Dini, U. (2018). *Persersepsi guru paud terhadap desain media maket dan film animasi dalam pemberian pendidikan mitigasi bencana dengan model pembelajaran kindergarten watching untuk anak usia dini*. 256–267.

- Endang, M. (2012). The analysis of character education models for children, adolescents and adults. *Pendidikan Karakter*, 1-18.
- Eprilia, U. H., Prasetyarini, A., Paud, J., Keguruan, F., & Situasi, A. (1988). *Pelatihan model-model pembelajaran anak usia dini di pos paud kecamatan delanggu, kabupaten klaten*.
- Fadlillah, M., & Ponorogo, U. M. (2018). *JURNAL OBSESI Research & Learning in Early Childhood Education Persepsi Mahasiswa PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap PAUD di Kabupaten Ponorogo*. 2, 116-121.
- Firmiana, M. E., Al, U., Indonesia, A., & Sisingamangaraja, J. (2014). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini*. 4, 297-305.
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (02), 1-13. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Harpeni Dewantara, A. (2020). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Primary Education*, 1 (1), 15-28. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>
- Humaidi, H., & Sain, M. (2020). PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (2), 146-160.
- Jazuli, M. (2019). (Upaya Membentuk Golden Age Pada Anak sebagai Pendahuluan Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan. *JPIK*, 2, 126.
- Magdalena, I., Gemilang Mauludyana, B., & Gusmawati, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Di Sdn Curug Kulon 1. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2 (2), 326-335. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mastuinda, zulkifli, F. (2020). PERSEPSI GURU TENTANG PENGGUNAAN LOOSE PARTS DALAM PEMBELAJARAN DI PAUD SE- KECAMATAN TAMPAN KOTA. *JRPP*, 3, 90-96.
- Mulyasana, D. (2020). Membangun Kreativitas Guru di Masa Pandemi melalui Cyberspace Learning Model. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara* II, 1, 13-20. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/845/357>
- Rahman, M. H., & Kencana, R. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. 2 (2), 67-75. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i2.2177>
- Rocmah, L. I., & Sidoarjo, U. M. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN OUTBOUND UNTUK*. 1 (2), 173-188.
- Ruqoyah, A. (n.d.). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIMES (BCCT) DAN KEMANDIRIAN TERHADAP KREATIVITAS PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Undang- tingkat Pendidikan Anak Usia Dini Program pendidikan berkarakter menerapkan ditekankan program kreativitas anak diperlukan pula pengembangan kemandirian*. 81-98.
- Sariana marbun, Feny handayani, jasper simajuntak. (2019). *ESJ (Elementary School Journal) Volume 9 No. 3 Desember 2019*. *ESJ*, 9 (3).
- Surya, Y. F., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2017). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak*

- Usia Dini*. 1 (1), 52–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.30>
- Untari, Kis, S. (2020). Kreatifitas Guru Dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16 (30s), 49–53. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2757>